

HUBUNGAN LAMA TINDAKAN HEMODIALISIS DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK

Kasyfil Aziz Hafidh ¹Setyoko. ²Romadhoni.²

ABSTRAK

Latar belakang: Prevalensi gagal ginjal kronis di Indonesia sebesar 0,2% sedangkan di Jawa Tengah sebesar 0,3% di tahun 2013. Pada tahun 2011 terdapat 15.353 pasien sedangkan tahun 2012 terjadi peningkatan pasien hemodialisis berjumlah 19.621. Pada saat menjalani hemodialisis, pasien mengalami perasaan negatif meliputi rasa cemas dan kekhawatiran penyakit yang dialaminya. Pada pasien yang baru menjalani tindakan hemodialisis rata-rata yang di dapatkan adalah tingkat kecemasan berat sedangkan setelah terapi berkelanjutan tingkat kecemasan pasien mulai ringan hingga sedang.

Tujuan: Mengetahui hubungan lama hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik.

Metode: Penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 44 responden. Penelitian dilaksanakan di RSUD Tugurejo Semarang. Populasi adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani tindakan hemodialisis di RSUD Tugurejo Semarang. Data didapatkan dari wawancara kuesioner kecemasan Hamilton Anxiety Rating Scale. Analisis uji statistik menggunakan uji chi-square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat kecemasan pada subjek penelitian adalah tingkat kecemasan ringan sebesar 47,7%. Berdasarkan uji statistik chi-square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama menjalani tindakan hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik. ($p = 0,241$)

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama menjalani tindakan hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata kunci: gagal ginjal kronik, hemodialisis, kecemasan.

Korespondensi: kasyfilazizhafidh.unimus@gmail.com

- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
- 2) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

RELATIONSHIP BETWEEN THE DURATION OF HEMODIALYSIS WITH THE LEVEL OF ANXIETY IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENT

Kasyfil Aziz Hafidh. ¹Setyoko. ²Romadhoni.²

ABSTRACT

Background: The prevalence of chronic kidney disease in Indonesia was 0,2%, while in Central Java was 0,3% in 2013. There were 15.353 hemodialysis patient in 2011, while 19.621 in 2012. When patients were doing the hemodialysis, they felt anxious and worry with their disease. They had the severe anxiety, after the long therapy between mild and moderate.

Objectives: The general purpose of their study was to analyze the relationship between hemodialysis duration with anxiety level in chronic kidney disease patient.

Method: An observational analytic study used the cross sectional approach with the amount of samples were 44 respondents. The observation would do in the RSUD Tugurejo Semarang. The population were patient with chronic kidney disease which did hemodialysis therapy in RSUD Tugurejo Semarang. The data were obtained from questioner interviews with used Hamilton Anxiety Rating Scale Questioner. The analysis of statistic used chi-square test.

Results: The result showed most of the anxiety level in the study subjects was mild anxiety was 47,2%. Based on chi-square statistical test showed there was no significant relationship between hemodialysis duration with anxiety level in chronic kidney disease patient. ($p = 0.241$)

Conclusion: There was no significantly relationship between hemodialysis duration with anxiety level in chronic kidney disease patient

Keywords: chronic kidney disease, hemodialysis, anxiety.

Correspondence: kasyfilazizhafidh.unimus@gmail.com

- 1) Student of Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Semarang
- 2) Lecturer Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Semarang